

***Social System Resonance Related to the Giant Sea Wall Development Plan on Java Island from the Perspective of Niklas Luhmann's Ecological Communication***

***(Qualitative Content Analysis of News Articles on Detik.com, Tribunnews.com, and Kompas.com in 2024)***

**Abstract**

*The Giant Project Sea Wall was designed as a technocratic solution to the ecological crisis that hit the northern coastal region of Java Island. However, this project has sparked public debate and sectoral responses from various social actors. Through the concepts of resonance, ecological communication, and Luhmann's systems theory, this study aims to analyze the resonance of social systems towards the Giant Sea Wall project as manifested in online media reports. Data was obtained from articles about the Giant Sea Wall published in three online media outlets, detik.com, kompas.com, tribunnews.com throughout 2024, and analyzed using qualitative content analysis. The focus of the analysis includes what social systems resonate, how social systems resonate, and the capacity for resonance. The results of the study show that there are six systems that resonate in the Giant Sea Wall discourse, namely the political, scientific, environmental, coastal community, legal, and educational systems. However, the resonance of social systems towards the Giant Sea Wall project appears unbalanced and tends to be fragmented. Public discourse is more influenced by the political system, while resonance from other systems such as science, coastal communities, environment, law, and education appears weak and less connected to one another. This is supported by online media that reinforces structural selectivity by voicing the dominant system. These findings indicate that the Giant Sea Wall project is not processed as a cross-system collective agenda, but rather as a sectoral irritant without full public deliberation.*

**Keywords:** *Giant Sea Wall, Resonance, Social Systems, Ecological Communication, Online Media*

## **Resonansi Sistem Sosial Terkait Rencana Pembangunan *Giant Sea Wall* di Pulau Jawa dalam Perspektif *Ecological Communication* Niklas Luhmann**

**(Analisis Isi Kualitatif Artikel Pemberitaan di Detik.com, Tribunnews.com, dan Kompas.com Tahun 2024)**

### **Abstrak**

Proyek *Giant Sea Wall* dirancang sebagai solusi teknokratik atas krisis ekologis yang melanda wilayah pesisir utara Pulau Jawa. Namun, proyek ini justru memunculkan perdebatan publik dan respons sektoral dari berbagai aktor sosial. Melalui konsep resonansi, komunikasi ekologi dan teori sistem Luhmann, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resonansi sistem sosial terhadap proyek *Giant Sea Wall* sebagaimana termanifestasi dalam pemberitaan media online. Data diperoleh dari artikel mengenai *Giant Sea Wall* yang dimuat di tiga media online detik.com, kompas.com, tribunnews.com sepanjang tahun 2024, dan dianalisis dengan metode analisis isi kualitatif. Fokus analisis mencakup sistem sosial apa saja yang beresonansi, bagaimana sistem sosial beresonansi hingga kapasitas resonansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam sistem yang beresonansi dalam diskursus *Giant Sea Wall* yaitu sistem politik, sains, lingkungan, masyarakat pesisir, hukum dan pendidikan. Namun resonansi sistem sosial terhadap proyek *Giant Sea Wall* tampak tidak seimbang dan cenderung terfragmentasi. Wacana publik lebih banyak dipengaruhi oleh sistem politik, sementara resonansi dari sistem lain seperti sains, masyarakat pesisir, lingkungan, hukum, dan pendidikan muncul secara lemah dan kurang terhubung satu sama lain. Hal ini didukung oleh media online yang memperkuat selektivitas struktural dengan menyuarakan sistem dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa proyek *Giant Sea Wall* tidak diproses sebagai agenda kolektif lintas sistem, melainkan sebagai iritasi sektoral tanpa deliberasi publik yang utuh.

**Kata kunci :** *Giant Sea Wall*, Resonansi, Sistem Sosial, Komunikasi Ekologi, Media Online